

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *FISHBOWL* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SAINS PADA
SISWA KELAS IV SDN 002 PANTAI CERMIN
KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN
KAMPAR**



Oleh

HUSNIL KHOTIMAH

NIM. 10818004709

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *FISHBOWL* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SAINS PADA
SISWA KELAS IV SDN 002 PANTAI CERMIN
KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN
KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

**HUSNIL KHOTIMAH
NIM. 10818004709**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Sains pada Siswa Kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Husnil Khotimah NIM. 10818004709 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Shafar 1432 H

20 Januari 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

PGMI

Sri Murhayati, M.Ag

Pembimbing

Pangoloan Soleman, S. Pd, M. Si

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Sains pada Siswa Kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Husnil Khotimah NIM. 10818004709 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Rajab 1432 H/30 Juni 2011 M skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 28 Rajab 1432 H

30 Juni 2011 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Dra. Fitra Herlinda, M.Ag.

Miterianifa, S.Pd., M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Fishbowl* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Sains Pada Siswa Kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
6. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Bapak Pangoloan Soleman, S. Pd, M. Si selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.

8. Almarhum Ayahanda Ali Aswar dan Ibunda Azzumar yang telah berjasa besar mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta mendo'akan ananda hingga dapat menyelesaikan studi ini.
9. Adinda Raudhotun Nupus, Pebi Yesa Putra, Zul Ikhwan, Annisa Saidah, Mardhatillah, dan Mishbahus Shodri terima kasih atas bantuan dan motavasinya.
10. Suami tercinta Said Andi Putra, S.E yang telah memberikan semangat dan dorongan serta doanya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
11. Bapak Helpen Holis, S. Pd selaku Kepala SDN 002 Pantai Cermin yang telah memberikan dukungan dan izin kepada penulis dalam pengumpulan data penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
12. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
13. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Januari 2011

Penulis

ABSTRAK

Husnil Khotimah (2011) : Penerapan Metode Pembelajaran *Fishbowl* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Sains Pada Siswa Kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran siswa jarang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan, dalam proses pembelajaran sebagian siswa kurang aktif, hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran, dan sebagian ada yang mengantuk ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan Metode pembelajaran *Fishbowl* dalam meningkatkan aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Berhasilnya penerapan metode pembelajaran *Fishbowl* pada mata pelajaran Sains, diketahui adanya peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sains dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Aktivitas belajar Sains siswa kelas IV pada sebelum tindakan masih tergolong “Rendah” karena skor 49 berada pada rentang 25 – 49 atau dengan rata-rata 49.00%. Pada siklus I aktivitas belajar siswa tergolong “Tinggi” karena skor 66 berada pada rentang 50 – 74 atau dengan rata-rata 65.50%. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat dengan sangat tinggi dengan skor 80 berada pada rentang 75 – 100 atau dengan rata-rata 80.00%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui metode pembelajaran *Fishbowl* dapat meningkatkan aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

(2010): تطبيق طريقة التدريس طاسة سمك لتحسين النشاطات في دراسة العلوم لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 002 جيرمين مركز تافونغ منطقة كمبار.

كان الدوافع وراء هذا البحث انخفاض نشاطات الطلاب في دراسة العلوم. وترتب عليه بعض الأسباب منها ندرة الطلاب في تقديم الأسئلة أو الآراء طول عملية التدريس وأنهم أيضا قليل النشاط في عملية التدريس واستهدف لعدم اهتمامهم إلى المدرس و بعضهم ينحسرون في التعلم في عملية التدريس. وكانت صيغة هذه الدراسة سواء خلال تطبيق طريقة التدريس طاسة السمك يحسن نشاطات الطلاب في دراسة العلوم للمادة وصوف المواد و فوائدها لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 002 فانتاي جيرمين مركز تافونغ منطقة كمبار.

إن نجاح تطبيق طريقة التدريس طاسة السمك في درس العلوم معروف من وجود زيادة نشاطات الطلاب في دراستهم قبل العملية في الدور الأول والثاني و أن نشاطاتهم قبل العملية

49.00 "ضعيف" 49 49-25

. فيزيد مستوى نشاطات دراسة الطلاب في الدور الأول وهو "جيد" 66

74-50 65.50 . ويزيد كذلك في الدور الثالث نحو 80

100-75 80.00 . ويدل على أن نجاح الطلاب قد وصل

إلى دليل النجاح المقرر وهو أعلى من 75 . فيمكن أن نستنتج أن طريقة التدريس طاسة

السمك يطور النشاطات في دراسة العلوم للمادة وصوف المواد وفوائدها لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 002 فانتاي جيرمين مركز تافونغ منطقة كمبار.

ABSTRACT

Husnil Khotimah (2010): The Implementation of Fishbowl Learning Method To Increase Science Learning Activities For The Fourth Year Of Public Elementary School 002 Pantai Cermin District Of Tapung Kampar Regency.

This research is motivated by the low students' activities in learning science. This reasoned by some causes, the students are seldom to propose the questions and give some responds in learning process, and also the students are not active in it, this is visible that they do not pay attention to the teacher while explaining the material, some of them are sleepy. The formulation of this study is whether the implementation of fishbowl learning method increases students' activities in learning science in nature of material and its' use for the fourth year of public elementary school 002 Pantai Cermin district of Tapung Kampar regency.

The achievement of fishbowl learning method in the subject of science is known from students' activities in their learning before an action in the first cycle, and the second cycle. Their activities before an action is still low because the score 49 ranges of 25-49 or the in the average of 49.00%. And their activities is categorized "High" in the first cycle because the score 66 ranges of 50-74 or with the average of 65.50%. And their activities is categorized higher on the second cycle with the score 80 and this number ranges of 75-100 or with 80.00% on average. This indicates that their achievement has reached achievement indicator specified it is up to 75%. So this research could be concluded that fishbowl learning method increases science learning activities in the nature of material and it's use for the fourth year of public elementary school 002 Pantai Cermin district of Tapung Kampar regency.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PENGHARGAAN	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 7
A. Kerangka Teoretis	7
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Hipotesis Tindakan	16
D. Indikator Keberhasilan	17
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 19
A. Objek dan Subjek Penelitian	19
B. Tempat Penelitian	19
C. Rancangan Penelitian	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 26
A. Deskripsi Setting Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan	47
D. Pengujian Hipotesis	51
 BAB V PENUTUP	 52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel II. 1 Interval Aktivitas Belajar	18
2. Tabel IV. 1. Keadaan Guru	28
3. Tabel IV. 2. Keadaan Siswa	29
4. Tabel IV. 3. Sarana dan Prasarana	29
5. Tabel IV. 4. Aktivitas Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan	31
6. Tabel IV. 5. Aktivitas Guru Siklus I	35
7. Tabel IV. 6. Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I	37
8. Tabel IV. 7. Aktivitas Guru Pada Siklus II	42
9. Tabel IV. 8. Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II	44
10. Tabel IV. 9. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	48
11. Tabel IV. 10. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar. III. 1 Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	20
2. Gambar IV. 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I, dan Siklus II	49
3. Gambar IV. 2. Aktivitas Siswa Pada Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran memerlukan metode yang tepat agar siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode belajar yang tepat akan memungkinkan seorang siswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan. Dengan kata lain, metode belajar yang tepat tersebut akan memungkinkan siswa belajar lebih aktif dan partisipasi aktif dalam proses pengajaran.

Metode pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun murid pada proses pembelajaran. Bagi guru, metode pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi murid penggunaan metode pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap metode pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran. Kemudian diharapkan metode pembelajaran ini siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.

Oemar Hamalik mengemukakan kemampuan-kemampuan yang selama ini harus dikuasai guru juga akan lebih dituntut aktualisasinya. Misalnya kemampuannya dalam: 1) merencanakan pembelajaran dan merumuskan tujuan, 2) mengelola kegiatan individu, 3) menggunakan multi metode, dan memanfaatkan media, 4) berkomunikasi interaktif dengan baik, 5) memotivasi dan memberikan respons, 6) melibatkan siswa dalam aktivitas, 7) mengadakan penyesuaian dengan kondisi siswa, 8) melaksanakan

dan mengelola pembelajaran, 9) menguasai materi pelajaran, 10) memperbaiki dan mengevaluasi pembelajaran, 11) memberikan bimbingan, berinteraksi dengan sejawat dan bertanggungjawab kepada konstituen serta, 12) mampu melaksanakan penelitian.¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu hal ini dapat menciptakan suasana aktif dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Untuk itu, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode pembelajaran *fishbowl* untuk meningkatkan aktivitas belajar Sains pada siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Di SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar berbagai usaha telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di antaranya:

1. Menyampaikan materi pelajaran Sains melalui metode caramah dan metode tanya jawab.
2. Memberikan pertanyaan kepada siswa di awal dan di akhir pembelajaran dan meminta siswa untuk menjawabnya.
3. Meminta siswa untuk memberikan respons terhadap tanggapan yang diberikan siswa lain.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahami.

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Rosda, 2004, hal. 117

Namun berdasarkan pengamatan peneliti di SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar masih ditemui gejala-gejala di kelas IV pada pelajaran Sains sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran siswa jarang mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.
2. Dalam proses pembelajaran sebagian besar siswa kurang aktif, hal ini terlihat dari aktifitas siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran.
3. Siswa cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, seperti bermain dengan teman di kelas.
4. Sebagian siswa ada yang mengantuk ketika guru menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat dipahami bahwa aktivitas siswa dalam belajar Sains tergolong rendah. Silberman menjelaskan ada bermacam Metode untuk mendapatkan keaktifan dalam belajar, salah satunya adalah dengan menggunakan Metode pembelajaran *Fishbowl*.

Silberman menjelaskan bahwa :

Metode pembelajaran *Fishbowl* disebutkan juga dengan diskusi pada ruang terbuka. Langkah awal dari Metode pembelajaran *Fishbowl* adalah guru memerintahkan siswa untuk membentuk lingkaran diskusi, dan meminta sebagian siswa untuk membentuk lingkaran pendengar di sekeliling mereka. Bawalah kelompok baru ke lingkaran dalam untuk melanjutkan diskusi. Gunakan formasi ruang terbuka untuk membantu memfokuskan pada diskusi kelompok besar. Sebagai variasi pada lingkaran konsentrasi, perintahkan siswa untuk tetap duduk dan perintahkan anggota kelompok untuk menjadi anggota diskusi dan sebagian lain sebagai pendengarnya.²

² Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung, Nusa Media, 2006, hal.

Buchari Alma menjelaskan ada beberapa keunggulan dalam metode pembelajaran *Fishbowl*, yaitu :

1. Mendorong siswa berfikir kritis.
2. Mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas.
3. Mendorong siswa menyumbangkan buah pikirannya untuk memecahkan masalah bersama.
4. Mengambil salah alternatif jawaban atau beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama.³

Berdasarkan latar belakang dan keunggulan metode pembelajaran *Fishbowl* di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Fishbowl* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Sains Pada Siswa Kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.**

B. Defenisi Istilah

1. Aktivitas belajar adalah adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.⁴
2. Metode pembelajaran *Fishbowl* merupakan metode mengajar yang dipimpin oleh seorang ketua mengadakan suatu diskusi untuk mengambil suatu keputusan dalam menyelesaikan suatu permasalahan.⁵

³ Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung, Alfabeta, 2009, hal. 48

⁴ Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru, Zanafra, 2008, hal.11

⁵ Buchari Alma, *Op.Cit*, hal. 70

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah "Bagaiamanakah penerapan Metode pembelajaran *Fishbowl* dalam meningkatkan aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan pemecahan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Metode pembelajaran *Fishbowl* dalam meningkatkan aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

b. Bagi guru

- 1) Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih metode yang tepat dalam menampilkan metode pembelajaran.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Metode Pembelajaran

Adakalanya seorang siswa mengalami kesulitan walaupun ia telah mengerahkan seluruh tenaga dan pikiran untuk belajar. Pemahaman yang didapatnya tetap saja sedikit sekali. Jelasnya bahwa dalam hal ini telah terjadi ketidakseimbangan antara tenaga dan pikiran yang telah dikerahkan untuk belajar dengan hasil belajar yang didapat.

Karena itu, proses belajar memerlukan metode yang tepat agar masalah tersebut dapat dihindari. Metode belajar yang tepat akan memungkinkan seorang siswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan. Dengan kata lain, metode belajar yang tepat tersebut akan memungkinkan siswa belajar lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, siswa akan terhindar dari beban pikiran yang terlalu berat dalam mempelajari suatu bidang studi, khususnya pada mata pelajaran Sains. Sedangkan metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Fishbowl*, karena dengan penerapan metode pembelajaran *Fishbowl* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan mengurangi kegagalan siswa dalam belajar. Berikut ini penulis akan menjelaskan pengertian metode pembelajaran menurut para ahli.

Zakiah Daradjat menjelaskan metode adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, terutama dalam mencari kebenaran ilmiah. Zakiah Daradjat menjelaskan

terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi atau yang harus diperhatikan dalam penetapan metode yang akan digunakan sebagai alat dan cara dalam penyajian bahan pengajaran, yaitu sebagai berikut :

- a. Tujuan Instruksional Khusus
- b. Keadaan Siswa-siswa
- c. Materi atau Bahan Pengajaran
- d. Situasi
- e. Fasilitas
- f. Guru
- g. Kebaikan dan Kelemahan Metode-Metode.¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa hal-hal yang harus diperhatikan dalam menetapkan metode adalah penggunaan metode harus disesuaikan dengan tujuan, harus memperhatikan keadaan siswa, harus sesuai dengan materi dan bahan pengajaran, harus sesuai dengan suasana belajar atau suasana kelas, dapat mempermudah proses pembelajaran, harus sesuai dengan kemampuan guru, harus memahami kelemahan dan kebaikan metode yang digunakan.

Wina Sanjaya mengungkapkan metode pembelajaran adalah upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal atau dengan kata lain metode adalah *a way in achieving Something*.²

¹ Dazikiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, hal. 137-143

² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Bandung, Kencana, 2008, hal. 187

Hal senada Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Lebih lanjut Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan metode pembelajaran mempunyai kedudukan dalam pengajaran, yaitu sebagai berikut :

- a. Metode sebagai alat motivasi Ekstrinsik
- b. Metode sebagai strategi pembelajaran
- c. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa metode pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sedangkan metode pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Fishbowl*.

2. Metode Pembelajaran *Fishbowl*

Silberman menjelaskan metode pembelajaran *Fishbowl* disebutkan juga dengan diskusi pada ruang terbuka. Langkah awal dari metode pembelajaran *Fishbowl* adalah :

- a. Guru memerintahkan siswa untuk membentuk lingkaran diskusi, dan meminta sebagian siswa untuk membentuk lingkaran pendengar di sekeliling mereka.
- b. Guru membawa kelompok baru ke lingkaran dalam untuk melanjutkan diskusi.
- c. Guru menggunakan formasi ruang terbuka untuk membantu memfokuskan pada diskusi kelompok besar.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hal. 72-74

- d. Sebagai variasi pada lingkaran konsentris, Guru memerintahkan siswa untuk tetap duduk
- e. Guru memerintahkan anggota kelompok untuk menjadi anggota diskusi dan sebagian lain sebagai pendengarnya.⁴

Hal senada yang dinyatakan oleh Buchari Alma bahwa langkah-langkah metode pembelajaran *Fishbowl* adalah sebagai berikut :

- a. Guru membentuk beberapa orang peserta diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua untuk mengambil suatu keputusan.
- b. Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi.
- c. Guru meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (*fishbowl*).
- d. Guru mempersilahkan kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran duduk di kursi kosong selama kelompok diskusi berdiskusi.
- e. Guru memerintahkan kepada ketua diskusi untuk mempersilahkan peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dan meninggalkan kursi setelah selesai bicara.⁵

3. Keunggulan Metode Pembelajaran *Fishbowl*

Buchari Alma menjelaskan ada beberapa keunggulan dalam metode pembelajaran *Fishbowl*, yaitu :

- a. Mendorong siswa berfikir kritis.

⁴ Silberman, *Loc.Cit.*

⁵ Buchari Alma, *Loc.Cit.*

- b. Mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas.
- c. Mendorong siswa menyumbangkan buah pikirannya untuk memecahkan masalah bersama.
- d. Mengambil salah alternatif jawaban atau beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama.⁶

4. Aktivitas Belajar

Sebelum penulis membahas lebih lanjut mengenai aktivitas belajar, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu pengertian belajar menurut para ahli.

Menurut Thursan Hakim belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.⁷

Muhammad Ali secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.⁸

Hal senada yang dinyatakan oleh Winkel dalam buku karangan Yatim Riayanto belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku pada diri sendiri berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan.⁹

⁶ *Ibid*, hal. 48

⁷ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta, Puspa Swara, 2005, hal. 1

⁸ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2008, hal. 14

⁹ Yatim Riayanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, 2009, hal. 61

Sedangkan belajar menurut Aunurrahman adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku pada diri sendiri berkat adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Selanjutnya keaktifan anak dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, didasari dan dikembangkan oleh setiap guru di dalam proses pembelajaran. Demikian pula berarti harus dapat ditetapkan oleh siswa dalam setiap bentuk kegiatan belajar. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional dan fisik jika dibutuhkan.

Hisyam zaini menjelaskan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi kuliah, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan nyata.¹¹

Pendapat di atas jika dianalisa menyatakan bahwa aktivitas siswa dalam belajar berhubungan dengan penggunaan kemampuan otak siswa dalam usaha menemukan ide pokok materi yang sedang dipelajari, selain itu keaktifan siswa

¹⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta, 2009, hal. 35

¹¹ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, 2008, hal. xvi

menyangkut cara mencari solusi pemecahan persoalan dan mengapresiasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Hal senada Hartono menjelaskan aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakn guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.¹²

Nasution menjelaskan kegiatan tidak hanya diperlukan untuk mempelajari hal-hal seperti matematika atau biologi, akan tetapi untuk segala macam pelajaran apa pun, termasuk di dalamnya mata pelajaran Sains. Karena tanpa keaktifan belajar siswa tidak akan memberikan hasil yang baik.¹³

Aunurrahman menjelaskan implikasi prinsip keaktifan atau aktivitas bagi guru di dalam proses pembelajaran adalah :

- a. Memberikan kesempatan, peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk berkeaktifan dalam proses pembelajaran.
- b. Memberi kesempatan melakukan pengamatan, penyelidikan atau inkuiri dan eksperimen.
- c. Memberi tugas individual dan kelompok melalui kontrol guru
- d. Memberikan pujian verbal dan non verbal terhadap siswa yang memberikan respons terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
- e. Menggunakan multi metode dan multi media di dalam pembelajaran.¹⁴

Selanjutnya Mohammad Uzar Usman menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam belajar meliputi :

- a. Aktifitas visual seperti membaca, menulis, eksperimen dan lain-lain.

¹² Hartono, *Loc, Cit.*

¹³ Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004, hal. 90

¹⁴ Aunurrahman, *Belajag dan Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta, 2009, hal. 120-121

- b. Aktifitas lisan seperti bercerita, tanya jawab dan bernyanyi.
- c. Aktifitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato dan lain-lain.
- d. Aktifitas gerak seperti mengerang, atletik menanggapi dan lain-lain.¹⁵

Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

- a. Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahannya.
- b. Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
- c. Penampilan berbagai usaha atau kreatifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya.
- d. Kebebasan atau keleluasaan melakukan hal tersebut di atas tanpa tekanan guru atau pihak lainnya (kemandirian belajar).

Karena aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya maka para ahli mengadakan klarifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut, beberapa diantaranya adalah yang dikemukakan oleh Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok yaitu :

- a. Kegiatan-kegiatan visual contohnya : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati orang bermain dan lain-lain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan (oral) contohnya mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, contohnya mendengarkan suatu permainan.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis, contohnya menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan lain-lain.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar, contohnya menggambar, membuat grafik, peta dan pola
- f. Kegiatan-kegiatan mental contohnya merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis membuat keputusan dan lain-lain

¹⁵ Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung, Remaja Rosda, 1976, hal. 76

- g. Kegiatan-kegiatan emosional contohnya minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.¹⁶

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Sedangkan aktivitas dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains, seperti siswa aktif bertanya tentang materi sifat bahan dan kegunaannya, siswa aktif menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru tentang sifat bahan dan kegunaannya, siswa aktif mengemukakan pendapat tentang sifat bahan dan kegunaannya, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil indikator keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Sains sebagai berikut :

- a. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok
- b. Siswa aktif mengemukakan pendapat
- c. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
- d. Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
- e. Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.¹⁷

¹⁶ Oemar Hamalik, *Op, Cit*, hal. 172

¹⁷ Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Diadit Media, 2009, hal. 117-120

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ervi Deliza dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2009 dengan judul ” Meningkatkan aktivitas belajar adab beribadah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui diskusi kelompok kecil siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun hasil penelitian yang dilakukan saudari Ervi Deliza adalah adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I, II, dan siklus III. Dari hasil observasi pada Siklus I yang hanya mencapai skor 194 yaitu dalam kategori rendah, dengan rata-rata aktivitas siswa untuk tiap indikator (9 indikator) sebesar 50,13%. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II mencapai skor 260 (dalam kriteria tinggi), dengan rata-rata aktivitas siswa untuk tiap indikator (9 indikator) sebesar 67,18%. Dan aktifitas belajar siswa terus meningkat hingga siklus III 298 yaitu dalam kriteria sangat tinggi, dengan rata-rata aktifitas siswa 77%.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah “Melalui metode pembelajaran *Fishbowl* dapat meningkatkan aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ”.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Aktivitas Guru Melalui Metode Pembelajaran *Fishbowl*

Adapun indikator aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui metode pembelajaran *Fishbowl* adalah:

- a. Guru membentuk beberapa orang peserta diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua untuk mengambil suatu keputusan.
- b. Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi.
- c. Guru meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (*fishbowl*).
- d. Guru mempersilahkan kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran duduk di kursi kosong selama kelompok diskusi berdiskusi.
- e. Guru memerintahkan kepada ketua diskusi untuk mempersilahkan peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dan meninggalkan kursi setelah selesai bicara.

2. Indikator Aktivitas Belajar

Adapun indikator aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran setelah penerapan metode pembelajaran *Fishbowl* adalah:

- a. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok
- b. Siswa aktif mengemukakan pendapat
- c. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
- d. Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.

- e. Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Sains siswa kelas IV mencapai di atas 75%.¹⁸ Artinya dengan persentase tersebut, hampir secara keseluruhan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sains, atau aktivitas belajar siswa tergolong baik, hal ini sesuai dengan interval sebagai berikut :

Tabel. II. 1
Interval Aktivitas Belajar¹⁹

NO	Interval	Kategori
1	80 sd 100	Sangat Baik
2	70 sd 79	Baik
3	60sd 69	Cukup
4	50 sd 59	Kurang
5	0 sd 49	Gagal

¹⁸ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hal 257

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung, PT.Rosdakarya, 2008, hal. 153

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Objek Penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Penerapan metode pembelajaran *Fishbowl* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Sains.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) Penerapan metode Pembelajaran *Fishbowl* (Variabel X), dan 2) Aktivitas belajar Sains (Variabel Y).

B. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, khususnya di kelas IV. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Sains

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2010. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto. adalah sebagai berikut :

1 Perencanaan/Persiapan Tindakan

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan metode *Fishbowl*, dengan standar kompetensi memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah menjelaskan hubungan antara sifat bahan dengan kegunaannya.
- b. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Rineka Cipta, 2007, hal. 16

- c. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode *Fishbowl*.

2 Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan di laksanakan dalam pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Fishbowl* ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru membentuk beberapa orang peserta diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua untuk mengambi suatu keputusan.
- b. Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta disksusi.
- c. Guru meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (*fishbowl*).
- d. Guru mempersilahkan kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran duduk di kursi kosong selama kelompok diskusi berdiskusi.
- e. Guru memerintahkan kepada ketua diskusi untuk mempersilahkan peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dan meninggalkan kursi setelah selesai bicara.

3 Observasi

Pengamatan atau obsevasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru bidang studi Sains yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain:

- a. Aktivitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Fishbowl* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru.
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Fishbowl* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

4 Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1 Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari : ²

- a. Penerapan Metode Pembelajaran *Fishbowl*

Data tentang aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Fishbowl* yang diperoleh melalui lembar observasi.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta. 1998, hal. 245-246

b. **Aktivitas Belajar Siswa**

Data tentang aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Sains yang diperoleh melalui lembar observasi.

2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. **Observasi**

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode pembelajaran *Fishbowl*.
- 2) Untuk mengetahui aktivitas Siswa selama pembelajaran melalui metode pembelajaran *Fishbowl*.

b. **Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan keadaan sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana, kurikulum serta mendapat informasi tentang aktivitas belajar siswa pada sebelum menerapkan metode pembelajaran *Fishbowl*.

3 Teknik Analisis Data

a. **Aktivitas Guru**

Karena indikator pelaksanaan aktivitas guru melalui metode pembelajaran *Fishbowl* adalah 5, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 (5 untuk sangat sempurna, 4 sempurna, 3 cukup sempurna, 2 kurang sempurna dan 1 tidak sempurna), berarti skor maksimal yang diperoleh adalah 25 (5 x 5) dan skor minimal adalah 5 (5 x 1).

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru melalui metode pembelajaran *Fishbowl*, dapat dihitung dengan cara:

1) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna³.

2) Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{25 - 5}{5} = 4$

3) Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan metode pembelajaran *Fishbowl* yaitu:

Sangat Sempurna	21	–	25
Sempurna	17	–	20
Cukup Sempurna	13	–	16
Kurang Sempurna	9	–	12
Tidak Sempurna	5	–	8

b. Aktivitas Siswa

Pengukuran terhadap instrumen “Aktivitas siswa” ini dilakukan = 1, tidak dilakukan = 0. Aktivitas siswa yang diamati berjumlah 5 aspek, sehingga apabila semua siswa melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal sebesar 100 (1 x 5 x 20). Sedangkan semua siswa tidak melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor minimal sebesar 0 (0 x 5 x 20).

³ Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru, UNRI Pers, 2008, hlm. 10.

Menentukan 4 klasifikasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui metode pembelajaran *Fishbowl*, dapat dihitung dengan cara:

- 1) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali⁴.
- 2) Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{100 - 0}{4} = 25$
- 3) Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan metode pembelajaran *Fishbowl*, yaitu:

Sangat tinggi, apabila 75 – 100

Tinggi , apabila 50 – 74

Rendah , apabila 25 – 49

Sangat rendah, apabila 0 – 24

⁴ *Ibid*, hlm. 10

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tercipta melalui beberapa kali perubahan. Pada tahun 1964, SD ini mulai dibangun atas swadaya masyarakat. Masyarakat secara bergotong royong dan bahu membahu membangun SD atas 3 ruangan belajar. Ketiga ruangan belajar dibangun dari papan. Untuk mengkoordinir terlaksananya proses belajar mengajar maka ditunjuklah Bapak Yuliar K sebagai kepala sekolah pertama.

Setelah beberapa tahun berjalan persisnya tahun 1977, lokasi bangunan sekolah ini dipindahkan dan dibangun sekolah yang permanent. Pembangunan gedung yang permanent tidak terlalu jauh dari lokasi semula tapi masih berada dalam satu desa. Pemindahan pembangunan sekolah ini dengan peningkatan status sekolah menjadi SD Inpres.

13 tahun berselang tepatnya tahun 1990 SD Inpres Pantai Cermin resmi berstatus SD Negeri dengan nama baru SDN 001 Pantai Cermin. Dan pada tahun 2004 SDN 001 Pantai Cermin kembali mengalami perubahan menjadi SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, dan inilah yang dikenal sampai sekarang.

Dari sekian lama SDN 002 Pantai Cermin ini telah eksis tercatat beberapa kali pergantian kepala sekolah. Di antara beberapa orang yang pernah menjadi kepala sekolah di SDN 002 Pantai Cermin ini adalah :

- a. Bapak Yuliar K.
- b. Ibu Suhaita
- c. Bapak Syamsuar Khatib
- d. Bapak Muhammad Shalel, SH
- e. Bapak Tarmizi Dabri, S.Pd.I
- f. Bapak Helpan Holis, S.Pd. (Sampai Sekarang).

2. Visi dan Misi SDN 002 Pantai Cermin

Adapun Visi SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah “Mewujudkan SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebagai pusat pengembangan pendidikan yang bermutu, teladan dalam bersikap dan bertindak, beramal dan taat menjalankan agama”.

Sedangkan Misi SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah :

- a. Efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar
- b. Menumbuhkan berwawasan keunggulan
- c. Mengembangkan kreasi daya nalar siswa, minat, IPTEK dan IMPTAQ
- d. Mengembangkan kemampuan murid dalam bidang seni budaya dan olah raga
- e. Meningkatkan K3 (Keamanan, Kebersihan, dan Keindahan).
- f. Melaksanakan program dengan disiplin dan menyenangkan.
- g. Memelihara hubungan baik dengan komite sekolah dan masyarakat.
- h. Bermoral dan teladan dalam bertindak.

3. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada tahun ajaran 2010/2011 berjumlah 20 orang, 10 orang sudah berstatus PNS dan 10 orang lagi masih berstatus honorer. Kondisi lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.1

Keadaan Guru SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung

No	NAMA	L/P	NIP	JABATAN
1	Helpen Holis, S.Pd	L	19680713 198908 1 001	Kepala Sekolah
2	Nursianti, S.Pd	P	19750228 200701 2 005	Guru Kelas
3	Irianti, A.Ma	P	19680616 199904 2 005	Guru Agama
4	Hendri Herafat, S.Pd	L	19680616 199904 2 005	Guru Penjaskes
5	Sri Rahayu, A.Ma	P	19810308 200605 2 001	Guru Kelas
6	Sarifah, A.Ma	P	19770608200701 2 003	Guru Kelas
7	Nurasiah, A.Ma. Pd	P	19741007 200801 2 009	Guru Kelas
8	Nurlaili, A.Ma	P	19750703 200802 2 009	Guru Kelas
9	Yenizar	P	19711119 200701 2 001	Guru Mata Pelajaran
10	Muharram. S	L	19770103 200801 1 001	Guru Mata Pelajaran
11	Farida Anum, A.Ma, Pd	P	-	Guru Kelas
12	Husnil Khotimah, A.Ma	P	-	Guru Kelas
13	Elna Suryani	P	-	Guru Mata Pelajaran
14	Mahyuni, A.Ma	P	-	Guru Mata Pelajaran
15	Muasri, A.Ma	L	-	Guru Mata Pelajaran
16	Lina Mardiana, A.Ma	P	-	Guru Kelas
17	Devi Rusmayanti, A.Ma. Pd	P	-	Guru Mata Pelajaran
18	Desi Pitrianti, S.Pd	P	-	Guru Mata Pelajaran
19	Jamiatun	P	-	Tenaga ADM
20	Nurwalis	L	-	Jaga Sekolah

Sumber : SDN 002 Pantai Cermin

4. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan salah satu sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa SDN 002 Pantai Cermin

Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah 164 orang yang terdiri dari 6 kelas.

Kondisi lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.2

Keadaan Siswa SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I	18	22	40	1 Lokal
2	II	12	13	25	1 Lokal
3	III	12	16	28	1 Lokal
4	IV	12	8	20	1 Lokal
5	V	10	12	22	1 Lokal
6	VI	13	16	29	1 Lokal
Total	6	77	87	164	6 Lokal

Sumber : SDN 002 Pantai Cermin

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3

Sarana Dan Prasarana SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	Musholla	1	Baik
5	Kantor	1	Baik
6	WC Guru	1	Baik
7	WC Siswa	1	Baik
8	Gudang	1	Baik
9	Tata Usaha	1	Baik
10	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
	JUMLAH	15	

Sumber : SDN 002 Pantai Cermin

6. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar menggunakan KTSP 2008 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan di SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar ada 10 mata pelajaran pokok dan mata pelajaran muatan lokal. Yang termasuk mata pelajaran pokok mulai dari kelas I sampai kelas VI ada 8 yaitu:

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. Bahasa Indonesia
- c. Matematika
- d. Sains
- e. Ilmu Pengetahuan Sosial
- f. Pendidikan Kewarganegaraan
- g. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- h. SBK (Seni Budaya dan Kesenian)

Adapun mata pelajaran muatan lokal ada 2, yaitu:

- a. Arab Melayu

Mulai dari kelas III sampai kelas VI

- b. Bahasa Inggris

Mulai dari kelas I sampai kelas VI

B. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan

Setelah pengamatan sebelum tindakan, telah diketahui aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tergolong “Rendah” karena skor 49 berada pada rentang 25 – 49 atau dengan rata-rata 49.00%. Untuk lebih jelas aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains pada sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 4

Aktivitas Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	Siswa - 001	1	0	1	0	1	3
2	Siswa - 002	0	1	0	1	0	2
3	Siswa - 003	0	0	0	1	1	2
4	Siswa - 004	0	1	0	1	0	2
5	Siswa - 005	0	0	1	1	1	3
6	Siswa - 006	1	0	0	0	1	2
7	Siswa - 007	0	1	1	0	0	2
8	Siswa - 008	1	0	1	0	0	2
9	Siswa - 009	1	1	0	0	1	3
10	Siswa - 010	0	1	0	0	1	2
11	Siswa - 011	1	0	1	0	0	2
12	Siswa - 012	0	0	1	1	0	2
13	Siswa - 013	0	1	0	1	1	3
14	Siswa - 014	0	1	0	1	0	2
15	Siswa - 015	0	0	1	1	1	3
16	Siswa - 016	1	1	0	0	1	3
17	Siswa - 017	0	1	1	0	1	3
18	Siswa - 018	1	0	1	0	0	2
19	Siswa - 019	1	1	0	1	0	3
20	Siswa - 020	1	0	1	0	1	3
JUMLAH		9	10	10	9	11	49
PERSENTASE (%)		45.00%	50.00%	50.00%	45.00%	55.00%	49.00%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Keterangan Keaktifan Belajar Siswa :

- a. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok

- b. Siswa aktif mengemukakan pendapat
- c. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
- d. Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
- e. Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru¹

Berdasarkan tabel IV.4, dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar Sains siswa kelas IV pada sebelum tindakan masih tergolong “Rendah” karena skor 49 berada pada rentang 25 – 49 atau dengan rata-rata 49.00%. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada sebelum tindakan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok, diperoleh rata-rata persentase 45,09% atau 9 orang siswa yang aktif.
- b. Siswa aktif mengemukakan pendapat, diperoleh rata-rata persentase 50,09% atau 10 orang siswa yang aktif.
- c. Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah, diperoleh rata-rata persentase 50,00% atau 10 orang siswa yang aktif.
- d. Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 45,00% atau 9 orang siswa yang aktif.
- e. Siswa aktif secara mandiri maupun secara kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 55,00% atau 11 orang siswa yang aktif.

¹ Dasim Budimansyah, *Loc.Cit.*

Berdasarkan penjelasan tersebut, aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebelum tindakan belum mencapai Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, adapun indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75%. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran melalui metode pembelajaran *Fishbowl*.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 03 dan 04 Desember 2010 pada jam ketiga dan keempat. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas IV pada mata pelajaran Sains di SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah sifat bahan dan kegunaannya, dengan standar kompetensi memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah menjelaskan hubungan antara sifat bahan dengan kegunaannya. Aktivitas guru melalui metode pembelajaran *Fishbowl* digambarkan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- b) Guru memberikan apersepsi
- c) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan benda yang indikator yang akan dicapai..

2) Kegiatan Inti (45 Menit)

- 1) Guru membentuk beberapa orang peserta diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua untuk mengambil suatu keputusan.
- 2) Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi.
- 3) Guru meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (*fishbowl*).
- 4) Guru mempersilahkan kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran duduk di kursi kosong selama kelompok diskusi berdiskusi.
- 5) Guru memerintahkan kepada ketua diskusi untuk mempersilahkan peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dan meninggalkan kursi setelah selesai bicara.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan.

- b) Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama
- c) Guru memberikan soal latihan.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui metode pembelajaran *Fishbowl*. Untuk observasi aktivitas guru dilakukan 5 penilaian, 5 untuk sangat sempurna, 4 untuk sempurna, 3 untuk cukup sempurna, 2 untuk kurang sempurna dan 1 untuk tidak sempurna. Sedangkan aktivitas siswa dilakukan 2 penilaian, dilaksanakan dengan 1 dan tidak melaksanakan dengan nilai 0. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi siklus pertama adalah :

Tabel IV. 5
Aktivitas Guru Pada Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		
		Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Total Nilai
1	Guru membentuk beberapa orang peserta diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua untuk mengambil suatu keputusan.	3	4	4
2	Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi.	2	2	2
3	Guru meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (<i>fishbowl</i>).	3	3	3
4	Guru mempersilahkan kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran duduk di kursi kosong selama kelompok diskusi berdiskusi.	4	4	4
5	Guru memerintahkan kepada ketua diskusi untuk mempersilahkan peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dan meninggalkan kursi setelah selesai bicara	3	3	3
JUMLAH		15	16	16

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna 4 = Sempurna 3 = Cukup Sempurna
 2 = Kurang Sempurna 1 = Tidak Sempurna

Dari tabel IV.5, diketahui skor aktivitas guru yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode pembelajaran *Fishbowl* pada pertemuan 1 berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna”, karena skor 15 berada pada interval 13 - 16. Pada pertemuan 2 berada pada klasifikasi ‘Cukup Sempurna’ dengan skor 16 berada pada interval 13 - 16. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, total skor nilai aktivitas guru melalui metode pembelajaran *Fishbowl* pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 16, berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna” karena skor 16 berada pada interval 13 - 16. Selantunya yang menjadi kelemahan aktivitas guru melalui metode pembelajaran *Fishbowl* pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya penjelasan pelaksanaan metode pembelajaran *Fishbowl*, sehingga dalam pelaksanaannya masih banyak siswa yang belum dapat memahaminya dengan baik
- 2) Kurangnya guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi, akibatnya kursi letak kursi ketika berdiskui masih terlihat berantakan.
- 3) Kurangnya pengawasan yang dilakukan guru ketika meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (*fish bowl*), banyak sebagian siswa yang bukan melihat malah bermain dengan teman yang lain.

- 4) Guru tidak meminta peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dengan suara keras, akibatnya pembicaraannya sulit dipahami oleh siswa yang lain.

Kelemahan-Kelemahan aktivitas guru pada siklus pertama ini akan mempengaruhi aktivitas belajar pada mata pelajaran Sains siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 6
Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

No	ASPEK YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok	12	60.00%	13	65.00%	13	62.50%
2	Siswa aktif mengemukakan pendapat	13	65.00%	14	70.00%	14	67.50%
3	Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah	13	65.00%	14	70.00%	14	67.50%
4	Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.	12	60.00%	13	65.00%	13	62.50%
5	Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru	13	65.00%	14	70.00%	14	67.50%
	JUMLAH/PESENTASE	63	63.00%	68	68.00%	66	65.50%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I:

- 1) Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok, diperoleh rata-rata persentase 62,50% atau 13 orang siswa yang aktif.
- 2) Siswa aktif mengemukakan pendapat, diperoleh rata-rata persentase 67,50% atau 14 orang siswa yang aktif.

- 3) Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah, diperoleh rata-rata persentase 67,50% atau 14 orang siswa yang aktif.
- 4) Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 62,50% atau 13 orang siswa yang aktif.
- 5) Siswa aktif secara mandiri maupun secara kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 67,57% atau 14 orang siswa yang aktif.

Berdasarkan tabel IV.6, dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tergolong “Tinggi” karena skor 66 berada pada rentang 50 – 74 atau dengan rata-rata 65.50%. Walaupun aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar siswa tergolong tinggi, namun rata-rata persentase aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75%. Untuk itu melalui penelitian ini peneliti akan memperbaiki kegagalan yang alami siswa melalui penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan tindakan pada siklus kedua.

c. Analisis Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan kelemahan-kelemahan aktivitas guru pada siklus pertama, yaitu pada halaman 36, sangat mempengaruhi aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan

dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, hal ini terlihat hasil pengamatan aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar siswa masih mencapai skor 66 berada pada rentang 50 – 74 dengan kategori “Tinggi”, atau dengan rata-rata 65.50%. Walaupun aktivitas belajar siswa tergolong tinggi, namun rata-rata persentase aktivitas belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 75%. Untuk itu, perlu dilakukan siklus berikutnya.

d. Refleksi Siklus I

Setelah dilaksanakan tindakan melalui metode pembelajaran *Fishbowl* dan diamati oleh observer, selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang tujuannya untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibehani adalah :

- 1) Sebaiknya guru lebih menjelaskan cara pelaksanaan metode pembelajaran *Fishbowl*, agar dalam pelaksanaannya dapat dipahami dan dimengerti siswa dengan baik.
- 2) Sebaiknya guru lebih mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi, agar letak kursi ketika berdiskusi tidak terlihat berantakan.
- 3) Sebaiknya lebih meningkatkan pengawasan ketika meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (*fishbowl*), agar sebagian siswa

memang betul-betul melihat dan memperhatikannya bukan malah bermain dengan teman yang lain.

- 4) Sebaiknya guru meminta peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dengan suara keras, agar pembicaraannya dapat dipahami oleh siswa yang lain dengan baik.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan

Jadwal penelitian siklus II didahulukan dari pada jadwal yang sebenarnya, adapun jadwal sebenarnya adalah tanggal 10 dan 11 Desember. Hal ini disebabkan pada tanggal 10 dan 11 Desember tersebut merupakan hari persiapan ujian, untuk itu berdasarkan kesepakatan bersama obsever dan kepala sekolah, maka penelitian ini didahulukan pada tanggal 08 dan 09 Desember 2010.

Pokok bahasan yang dibahas adalah sifat bahan dan kegunaannya, dengan standar kompetensi memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah menjelaskan hubungan antara sifat bahan dengan kegunaannya. Aktivitas guru melalui metode pembelajaran *Fishbowl* digambarkan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- b) Guru memberikan apersepsi

- c) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan benda yang indikator yang akan dicapai..

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

- 1) Guru membentuk beberapa orang peserta diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua untuk mengambil suatu keputusan.
- 2) Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi.
- 3) Guru meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (*fishbowl*).
- 4) Guru mempersilahkan kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran duduk di kursi kosong selama kelompok diskusi berdiskusi.
- 5) Guru memerintahkan kepada ketua diskusi untuk mempersilahkan peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dan meninggalkan kursi setelah selesai bicara.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan.
- b) Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama
- c) Guru memberikan soal latihan.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui metode pembelajaran *Fishbowl*. Untuk observasi aktivitas guru dilakukan 5 penilaian, 5 untuk sangat sempurna, 4 untuk sempurna, 3 untuk cukup sempurna, 2 untuk kurang sempurna dan 1 untuk tidak sempurna. Sedangkan aktivitas siswa dilakukan 2 penilaian, dilaksanakan dengan 1 dan tidak melaksanakan dengan nilai 0. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi siklus II adalah :

Tabel IV. 7
Aktivitas Guru Pada Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II		
		Skor Pertemuan 3	Skor Pertemuan 4	Total Skor
1	Guru membentuk beberapa orang peserta diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua untuk mengambil suatu keputusan.	4	5	5
2	Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi.	4	4	4
3	Guru meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (<i>fishbowl</i>).	4	4	4
4	Guru mempersilahkan kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran duduk di kursi kosong selama kelompok diskusi berdiskusi.	4	5	5
5	Guru memerintahkan kepada ketua diskusi untuk mempersilahkan peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dan meninggalkan kursi setelah selesai bicara	4	4	4
JUMLAH		20	22	21

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna 4 = Sempurna 3 = Cukup Sempurna
2 = Kurang Sempurna 1 = Tidak Sempurna

Dari tabel IV.7, diketahui skor aktivitas guru yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode pembelajaran *Fishbowl* pada pertemuan 3 berada pada klasifikasi “Sempurna”, karena skor 20 berada pada interval 17 - 20. Pada pertemuan 4 berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna” dengan skor 22 berada pada interval 21 - 25. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, total skor nilai aktivitas guru melalui metode pembelajaran *Fishbowl* pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 21, berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna” karena skor 21 berada pada interval 21 - 25. Selantunya yang menjadi keunggulan aktivitas guru melalui metode pembelajaran *Fishbowl* pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membentuk beberapa orang peserta diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua untuk mengambi suatu keputusan. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sangat sempurna dengan nilai 5.
- 2) Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta disksusi. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.
- 3) Guru meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (*fishbowl*). Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.
- 4) Guru mempersilahkan kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran duduk di kursi kosong selama kelompok diskusi berdiskusi. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sangat sempurna dengan nilai 5.

- 5) Guru memerintahkan kepada ketua diskusi untuk mempersilahkan peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dan meninggalkan kursi setelah selesai bicara. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II ini sangat mempengaruhi aktivitas belajar pada mata pelajaran Sains siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 8
Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok	15	75.00%	18	90%	17	82.50%
2	Siswa aktif mengemukakan pendapat	14	70.00%	17	85%	16	77.50%
3	Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah	15	75.00%	16	80%	16	77.50%
4	Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.	14	70.00%	17	85%	16	77.50%
5	Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru	16	80.00%	18	90%	17	85.00%
JUMLAH/PESENTASE		74	74.00%	86	86%	80	80.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II:

- 1) Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok, diperoleh rata-rata persentase 82,50% atau 17 orang siswa yang aktif.
- 2) Siswa aktif mengemukakan pendapat, diperoleh rata-rata persentase 77,50% atau 16 orang siswa yang aktif.

- 3) Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah, diperoleh rata-rata persentase 77,50% atau 16 orang siswa yang aktif.
- 4) Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 77,50% atau 16 orang siswa yang aktif.
- 5) Siswa aktif secara mandiri maupun secara kelompok mengerjakan tugas yang diberikan guru, diperoleh rata-rata persentase 85,00% atau 17 orang siswa yang aktif.

Berdasarkan tabel IV.8, dapat digambarkan bahwa aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar di siklus II tergolong “Sangat Tinggi” karena skor 80 berada pada rentang 75 – 100 atau dengan rata-rata 80,00%.

Dengan demikian rata-rata persentase aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75%. Untuk itu peneliti tidak akan melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang diperoleh.

c. Analisis Hasil Observasi Siklus II

Dari hasil observasi pada siklus II, aktivitas guru berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna”, karena skor 21 berada pada rentang 21 – 25. Adapun keunggulan aktivitas guru pada siklus II adalah :

- 1) Guru membentuk beberapa orang peserta diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua untuk mengambil suatu keputusan. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sangat sempurna dengan nilai 5.
- 2) Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.
- 3) Guru meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (*fish bowl*). Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.
- 4) Guru mempersilahkan kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran duduk di kursi kosong selama kelompok diskusi berdiskusi. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sangat sempurna dengan nilai 5.
- 5) Guru memerintahkan kepada ketua diskusi untuk mempersilahkan peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dan meninggalkan kursi setelah selesai bicara. Setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II ini sangat mempengaruhi aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sebagaimana diketahui aktivitas belajar siswa pada Siklus II tergolong “Sangat Tinggi” karena skor 80 berada pada rentang 75 – 100 atau dengan rata-rata 80.00%. Dengan demikian rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan

yang telah ditetapkan, yaitu 75%. Kemudian hampir secara keseluruhan siswa telah memiliki aktivitas yang sangat tinggi terhadap proses pembelajaran Sains. Untuk itu peneliti tidak akan melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains yang diperoleh.

d. Refleksi Siklus II

Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan dan keunggulan yang terjadi pada siklus II. Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Aktivitas belajar siswa yang diperoleh siswa pun sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui pada siklus II aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar telah tergolong “Sangat Tinggi” karena skor 80 berada pada rentang 75 – 100 atau dengan rata-rata 80,00%. Dengan demikian rata-rata persentase aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75%. Kemudian hampir secara keseluruhan siswa telah memiliki aktivitas yang sangat tinggi terhadap proses pembelajaran Sains.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada Siklus I, diketahui berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna”, karena skor 16 berada pada rentang 13 – 16.

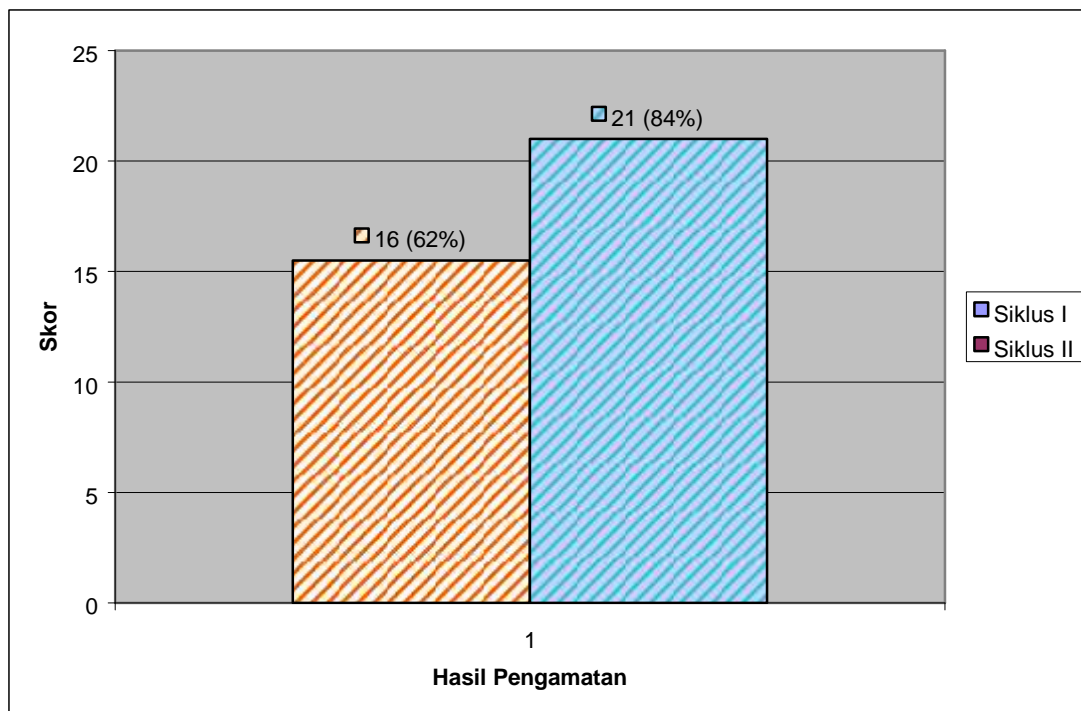
Sedangkan pada siklus II aktivitas guru meningkat dengan sangat sempurna, dengan skor nilai 21 berada pada rentang 21 – 25. Perbandingan skor nilai aktivitas guru pada siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 9
Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I			SIKLUS II		
		Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Total Skor	Skor Pertemuan 3	Skor Pertemuan 4	Total Skor
1	Guru membentuk beberapa orang peserta diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua untuk mengambil suatu keputusan.	3	4	4	4	5	5
2	Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi.	2	2	2	4	4	4
3	Guru meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (<i>fishbowl</i>).	3	3	3	4	4	4
4	Guru mempersilahkan kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran duduk di kursi kosong selama kelompok diskusi berdiskusi.	4	4	4	4	5	5
5	Guru memerintahkan kepada ketua diskusi untuk mempersilahkan peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dan meninggalkan kursi setelah selesai bicara	3	3	3	4	4	4
JUMLAH		15	16	16	20	22	21

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Selanjutnya perbandingan skor nilai aktivitas guru pada siklus I, dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut.



Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Gambar IV. 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I, Dan Siklus II

2. Aktivitas Belajar Siswa

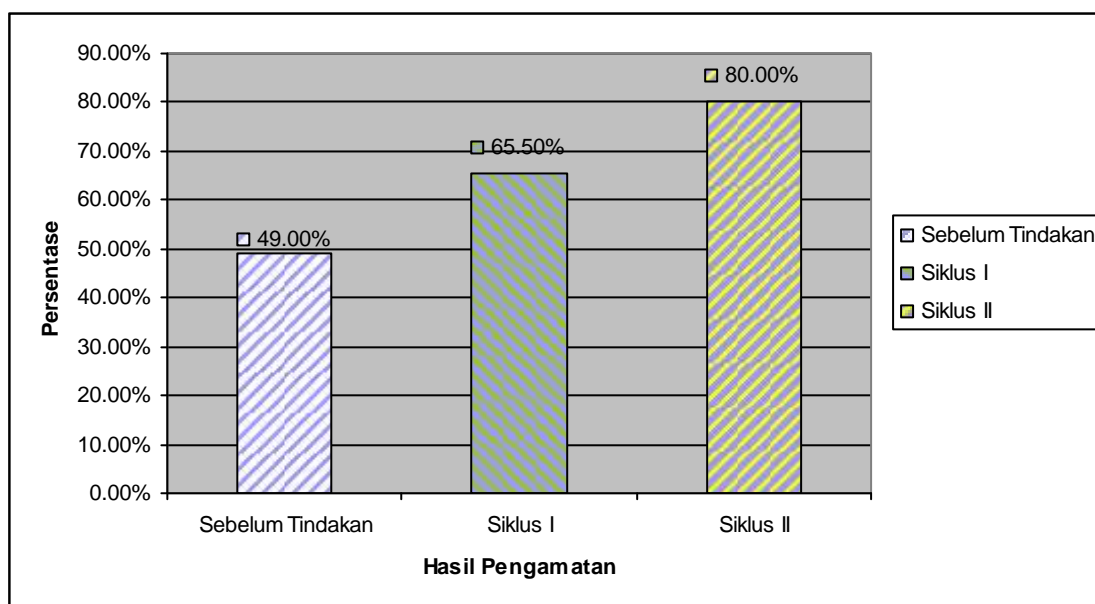
Sebagaimana diketahui aktivitas belajar Sains siswa kelas IV pada sebelum tindakan masih tergolong “Rendah” karena skor 49 berada pada rentang 25 – 49 atau dengan rata-rata 49.00%. Pada siklus I aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tergolong “Tinggi” karena skor 66 berada pada rentang 50 – 74 atau dengan rata-rata 65.50%. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat dengan sangat tinggi dengan skor 80 berada pada rentang 75 – 100 atau dengan rata-rata 80.00%. Untuk lebih jelas perbandingan aktivitas belajar siswa pada sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 10
Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan, Siklus I,
Dan Siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	SEBELUM TINDAKAN		SIKLUS I		SIKLUS II	
		Rata-Rata		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok	9	45.00%	13	62.50%	17	82.50%
2	Siswa aktif mengemukakan pendapat	10	50.00%	14	67.50%	16	77.50%
3	Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah	10	50.00%	14	67.50%	16	77.50%
4	Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.	9	45.00%	13	62.50%	16	77.50%
5	Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru	11	55.00%	14	67.50%	17	85.00%
JUMLAH/PESENTASE		49	49.00%	66	65.50%	80	80.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Selanjutnya perbandingan aktivitas belajar siswa pada sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut.



Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Gambar IV. 2. Aktivitas Siswa Pada Sebelum Tindakan, Siklus I, Dan Siklus II

Setelah melihat rekapitulasi aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dan gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, kerana sudah jelas aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang diperoleh.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa melalui metode pembelajaran *Fishbowl* secara benar maka aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Melalui metode pembelajaran *Fishbowl* dapat meningkatkan aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa pada sebelum tindakan masih tergolong “Rendah” karena skor 49 berada pada rentang 25 – 49 atau dengan rata-rata 49.00%. Pada siklus I aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tergolong “Tinggi” karena skor 66 berada pada rentang 50 – 74 atau dengan rata-rata 65.50%. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat dengan sangat tinggi dengan skor 80 berada pada rentang 75 – 100 atau dengan rata-rata 80.00%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui metode pembelajaran *Fishbowl* dapat meningkatkan aktivitas belajar Sains pada materi sifat bahan dan kegunaannya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *Fishbowl* yang telah dilaksanakan, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Sains diharapkan kepada guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Fishbowl*.
2. Untuk siswa agar lebih serius dalam pembelajaran Sains.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.
4. Kepada kepala sekolah perlu memantau dan membina terhadap dampak kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai bahan penilaian kemajuan yang telah dicapai, sehingga apa yang ditemukan pada PTK dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
5. Kepada pengawas perlu mengadakan kunjungan supervisi terhadap peneliti dalam pelaksanaan PTK sedang berlangsung, agar apa yang ditemukan dapat diimplementasikan pada proses pelaksanaan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta, 2009
- Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung, Alfabeta, 2009
- Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Diadit Media, 2009
- Dazikiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008
- Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: UNRI Pers, 2008
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru, Zanafa, 2008
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, 2008
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2008
- Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung, Remaja 1976
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT.Rosdakarya, 2008
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Rosda. 2004
- Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung, Nusa Media, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Rineka Cipta, 2007
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta. 1998
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006
- Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta, Puspa Swara, 2005

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Bandung, Kencana, 2008

Yatim Riayanto, *Paradigma Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, 2009

PROGRAM SEMESTER

Satuan pendidikan : SDN 002 Pantai Cermin

Mata pelajaran : Sains

Kelas/semester : IV/I

Tahun pelajaran : 2010/2011

[illegible]

		13. Memberikan contoh sifat bahan yang keras dan lentur. 14. Menyebutkan sifat bahan yang tembus pandang dan kegunaannya. 15. Menuliskan contoh bahan yang tembus pandang. 16. Mengetahui benda yang dibuat dari berbagai bahan	2 Jp												
--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui :
Kepala SDN 002 Pantai Cermin

Pantai Cermin, 2010
Peneliti

Helpen Holis, S. Pd
NIP. 19680713 198908 1 001

Husnil Khotimah
NIM. 10818004709

Lampiran 1 : Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		
		Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Total Nilai
1	Guru membentuk beberapa orang peserta diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua untuk mengambil suatu keputusan.	3	4	4
2	Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi.	2	2	2
3	Guru meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (<i>fishbowl</i>).	3	3	3
4	Guru mempersilahkan kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran duduk di kursi kosong selama kelompok diskusi berdiskusi.	4	4	4
5	Guru memerintahkan kepada ketua diskusi untuk mempersilahkan peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dan meninggalkan kursi setelah selesai bicara	3	3	3
JUMLAH		15	16	16

**Mengetahui
Observer**

**Nursianti, S.Pd
NIP. 19750228 200701 2 005**

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II		
		Skor Pertemuan 3	Skor Pertemuan 4	Total Skor
1	Guru membentuk beberapa orang peserta diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua untuk mengambil suatu keputusan.	4	5	5
2	Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi.	4	4	4
3	Guru meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (<i>fishbowl</i>).	4	4	4
4	Guru mempersilahkan kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran duduk di kursi kosong selama kelompok diskusi berdiskusi.	4	5	5
5	Guru memerintahkan kepada ketua diskusi untuk mempersilahkan peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dan meninggalkan kursi setelah selesai bicara	4	4	4
JUMLAH		20	22	21

**Mengetahui
Observer**

**Nursianti, S.Pd
NIP. 19750228 200701 2 005**

Lampiran 2 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Sebelum Tindakan

NO	KODE SAMPEL	ASPEK YANG DIAMATI					JUMLAH
		1	2	3	4	5	
1	Siswa - 001	1	0	1	0	1	3
2	Siswa - 002	0	1	0	1	0	2
3	Siswa - 003	0	0	0	1	1	2
4	Siswa - 004	0	1	0	1	0	2
5	Siswa - 005	0	0	1	1	1	3
6	Siswa - 006	1	0	0	0	1	2
7	Siswa - 007	0	1	1	0	0	2
8	Siswa - 008	1	0	1	0	0	2
9	Siswa - 009	1	1	0	0	1	3
10	Siswa - 010	0	1	0	0	1	2
11	Siswa - 011	1	0	1	0	0	2
12	Siswa - 012	0	0	1	1	0	2
13	Siswa - 013	0	1	0	1	1	3
14	Siswa - 014	0	1	0	1	0	2
15	Siswa - 015	0	0	1	1	1	3
16	Siswa - 016	1	1	0	0	1	3
17	Siswa - 017	0	1	1	0	1	3
18	Siswa - 018	1	0	1	0	0	2
19	Siswa - 019	1	1	0	1	0	3
20	Siswa - 020	1	0	1	0	1	3
JUMLAH		9	10	10	9	11	49
PERSENTASE (%)		45.00%	50.00%	50.00%	45.00%	55.00%	49.00%

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok
- Siswa aktif mengemukakan pendapat
- Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
- Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
- Siswa aktif secara mandiri maupun mengerjakan tugas yang diberikan guru

Mengetahui
Observer,

Pantai Cermin, 2010
Guru Mata Pelajaran Sains

Nurasiah, A.Ma. Pd
NIP. 19741007 200801 2 009

Husnil Khotimah
NIM. 10818004709

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	ASPEK YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok	12	60.00%	13	65.00%	13	62.50%
2	Siswa aktif mengemukakan pendapat	13	65.00%	14	70.00%	14	67.50%
3	Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah	13	65.00%	14	70.00%	14	67.50%
4	Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.	12	60.00%	13	65.00%	13	62.50%
5	Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru	13	65.00%	14	70.00%	14	67.50%
	JUMLAH/PESENTASE	63	63.00%	68	68.00%	66	65.50%

Mengetahui
Observer,

Pantai Cermin, 2010
Guru Mata Pelajaran Sains

Nurasiah, A.Ma. Pd
NIP. 19741007 200801 2 009

Husnil Khotimah
NIM. 10818004709

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok	15	75.00%	18	90%	17	82.50%
2	Siswa aktif mengemukakan pendapat	14	70.00%	17	85%	16	77.50%
3	Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah	15	75.00%	16	80%	16	77.50%
4	Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.	14	70.00%	17	85%	16	77.50%
5	Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru	16	80.00%	18	90%	17	85.00%
JUMLAH/PESENTASE		74	74.00%	86	86%	80	80.00%

Mengetahui
Observer,

Pantai Cermin, 2010
Guru Mata Pelajaran Sains

Nurasiah, A.Ma. Pd
NIP. 19741007 200801 2 009

Husnil Khotimah
NIM. 10818004709

Lampiran 3 : Silabus Siklus I dan II

SILABUS

Mata Pelajaran : Sains

Kelas/Semester : IV/1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
Memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya	Menjelaskan hubungan antara sifat bahan dengan kegunaannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan benda-benda yang dikenal siswa dan kegunaannya 2. Menjelaskan sifat bahan yang tidak tembus air dan kegunaannya. 3. Memberikan contoh bahan yang tidak tembus air. 4. Mengetahui sifat bahan yang menyerap air dan kegunaannya. 5. Menunjukkan contoh bahan yang menyerap air. 6. Menyebutkan sifat bahan yang tahan api dan kegunaannya. 7. Memberikan contoh bahan yang tahan api. 8. Menjelaskan sifat bahan yang lembut dan lentur dan kegunaannya. 9. Menunjukkan contoh bahan yang lembut dan lentur. 10. Mengetahui sifat bahan yang kuat dan keras dan kegunaannya. 	Sifat Bahan dan Kegunaannya	Guru dan murid menggali informasi tentang Sifat Bahan dan Kegunaannya melalui metode pembelajaran <i>Fishbowl</i>	4 kali Pertemuan. Satu siklus 2 x pertemuan	Pendidikan Sains untuk kelas IV SD terbitan CV. Erlangga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujuk kerja 2. Soal latihan

		11. Menyebutkan contoh bahan yang kuat dan keras. 12. Menjelaskan sifat bahan yang keras dan lentur dan kegunaannya 13. Memberikan contoh sifat bahan yang keras dan lentur. 14. Menyebutkan sifat bahan yang tembus pandang dan kegunaannya. 15. Menuliskan contoh bahan yang tembus pandang. 16. Mengetahui benda yang dibuat dari berbagai bahan.					
--	--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui:
Kepala Sekolah SDN 002 Pantai Cermin

Pantai Cermin, 2010
Guru Mata Pelajaran Sains

Helpen Holis, S. Pd
NIP.19680713 198908 1 001

Husnil Khotimah
NIM.10818004709

Lampiran 4. RPP SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sains
Kelas/ semester : IV / 1
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 1

I. Standar Kompetensi

Memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan hubungan antara sifat bahan dengan kegunaannya.

III. Indikator

1. Menyebutkan benda-benda yang dikenal siswa dan kegunaannya
2. Menjelaskan sifat bahan yang tidak tembus air dan kegunaannya.
3. Memberikan contoh bahan yang tidak tembus air.
4. Mengetahui sifat bahan yang menyerap air dan kegunaannya.
5. Menunjukkan contoh bahan yang menyerap air.

IV. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menyebutkan benda-benda yang dikenal siswa dan kegunaannya
2. Siswa dapat menjelaskan sifat bahan yang tidak tembus air dan kegunaannya.
3. Siswa dapat memberikan contoh bahan yang tidak tembus air.
4. Siswa dapat mengetahui sifat bahan yang menyerap air dan kegunaannya.
5. Siswa dapat menunjukkan contoh bahan yang menyerap air

V. Materi Pokok : Sifat Bahan dan Kegunaannya

VI. Metode Pembelajaran : *Fishbowl*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal (10 menit):	1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
--------------------------------------	---

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan apersepsi 3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran. 4. Guru menjelaskan cara pelaksanaan metode pembelajaran <i>Fishbowl</i> dengan bahasa yang baik dan benar.
Kegiatan Inti (45 menit):	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pengantar pelajaran. 2. Guru membentuk beberapa orang peserta diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua untuk mengambil suatu keputusan. 3. Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi. 4. Guru meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (<i>fish bowl</i>). 5. Guru mempersilahkan kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran duduk di kursi kosong selama kelompok diskusi berdiskusi. 6. Guru memerintahkan kepada ketua diskusi untuk mempersilahkan peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dan meninggalkan kursi setelah selesai bicara
Kegiatan Akhir (15 menit):	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan. 2. Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama 3. Guru memberikan soal latihan

VIII. Alat dan Sumber :

- Buku Sains kelas IV Penerbit Erlangga
- Media gambar

IX. Penilaian (Evaluasi) :

- Test tertulis

Mengetahui :
Kepala SDN 002 Pantai Cermin

Pantai Cermin, 2010
Peneliti

Helpen Holis, S. Pd
NIP. 19680713 198908 1 001

Husnil Khotimah
NIM. 10818004709

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sains
Kelas/ semester : IV / 1
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 2

I. Standar Kompetensi

Memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan hubungan antara sifat bahan dengan kegunaannya.

III. Indikator

1. Menyebutkan sifat bahan yang tahan api dan kegunaannya.
2. Memberikan contoh bahan yang tahan api.
3. Menjelaskan sifat bahan yang lembut dan lentur dan kegunaannya.
4. Menunjukkan contoh bahan yang lembut dan lentur.

IV. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menyebutkan sifat bahan yang tahan api dan kegunaannya.
2. Siswa dapat memberikan contoh bahan yang tahan api.
3. Siswa dapat menjelaskan sifat bahan yang lembut dan lentur dan kegunaannya.
4. Siswa dapat menunjukkan contoh bahan yang lembut dan lentur

V. Materi Pokok : Sifat Bahan dan Kegunaannya

VI. Metode Pembelajaran : *Fishbowl*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal (10 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.2. Guru memberikan apersepsi
--------------------------------------	--

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran. 4. Guru kembali menjelaskan cara pelaksanaan metode pembelajaran <i>Fishbowl</i> dengan bahasa yang baik dan benar.
Kegiatan Inti (45 menit):	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pengantar pelajaran. 2. Guru membentuk beberapa orang peserta diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua untuk mengambil suatu keputusan. 3. Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi. 4. Guru meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (<i>fish bowl</i>). 5. Guru mempersilahkan kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran duduk di kursi kosong selama kelompok diskusi berdiskusi. 6. Guru memerintahkan kepada ketua diskusi untuk mempersilahkan peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dan meninggalkan kursi setelah selesai bicara
Kegiatan Akhir (15 menit):	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan. 2. Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama 3. Guru memberikan soal latihan

VIII. Alat dan Sumber :

- Buku Sains kelas IV Penerbit Erlangga
- lingkungan sekitar
- Media gambar

IX. Penilaian (Evaluasi) :

- Test tertulis

Mengetahui :
Kepala SDN 002 Pantai Cermin

Pantai Cermin, 2010
Peneliti

Helpen Holis, S. Pd
NIP. 19680713 198908 1 001

Husnil Khotimah
NIM. 10818004709

Lampiran 4. RPP SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sains
Kelas/ semester : IV / 1
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 3

I. Standar Kompetensi

Memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan hubungan antara sifat bahan dengan kegunaannya.

III. Indikator

1. Mengetahui sifat bahan yang kuat dan keras dan kegunaannya.
2. Menyebutkan contoh bahan yang kuat dan keras.
3. Menjelaskan sifat bahan yang keras dan lentur dan kegunaannya
4. Memberikan contoh sifat bahan yang keras dan lentur.

IV. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengetahui sifat bahan yang kuat dan keras dan kegunaannya.
2. Siswa dapat menyebutkan contoh bahan yang kuat dan keras.
3. Siswa dapat menjelaskan sifat bahan yang keras dan lentur dan kegunaannya
4. Siswa dapat memberikan contoh sifat bahan yang keras dan lentur.

V. Materi Pokok : Sifat Bahan dan Kegunaannya

VI. Model Pembelajaran : *Fishbowl*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal (10 menit):	1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
--------------------------------------	---

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan apersepsi 3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Guru kembali menjelaskan cara pelaksanaan metode pembelajaran <i>Fishbowl</i> dengan bahasa yang baik dan benar.
Kegiatan Inti (45 menit):	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pengantar pelajaran. 2. Guru membentuk beberapa orang peserta diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua untuk mengambil suatu keputusan. 3. Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi. 4. Guru meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (<i>fish bowl</i>). 5. Guru mempersilahkan kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran duduk di kursi kosong selama kelompok diskusi berdiskusi. 6. Guru memerintahkan kepada ketua diskusi untuk mempersilahkan peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dan meninggalkan kursi setelah selesai bicara
Kegiatan Akhir (15 menit):	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan. 2. Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama 3. Guru memberikan soal latihan

VIII. Alat dan Sumber :

- Buku Sains kelas IV Penerbit Erlangga
- lingkungan sekitar
- Media gambar

IX. Penilaian (Evaluasi) :

- Test tertulis

Mengetahui :
Kepala SDN 002 Pantai Cermin

Pantai Cermin, 2010
Peneliti

Helpen Holis, S. Pd
NIP. 19680713 198908 1 001

Husnil Khotimah
NIM. 10818004709

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Sains
Kelas/ semester : IV / 1
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)
Pertemuan : 4

I. Standar Kompetensi

Memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya

II. Kompetensi Dasar

Menjelaskan hubungan antara sifat bahan dengan kegunaannya.

III. Indikator

1. Menyebutkan sifat bahan yang tembus pandang dan kegunaannya.
2. Menuliskan contoh bahan yang tembus pandang.
3. Mengetahui benda yang dibuat dari berbagai bahan.

IV. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menyebutkan sifat bahan yang tembus pandang dan kegunaannya.
2. Siswa dapat menuliskan contoh bahan yang tembus pandang.
3. Siswa dapat mengetahui benda yang dibuat dari berbagai bahan

V. Materi Pokok : Sifat Bahan dan Kegunaannya

VI. Model Pembelajaran : *Fishbowl*

VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal (10 menit):	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.2. Guru memberikan apersepsi3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan
--------------------------------------	---

	<p>dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>4. Guru kembali menjelaskan cara pelaksanaan metode pembelajaran <i>Fishbowl</i> dengan bahasa yang baik dan benar.</p>
Kegiatan Inti (45 menit):	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pengantar pelajaran. 2. Guru membentuk beberapa orang peserta diskusi yang dipimpin oleh seorang ketua untuk mengambil suatu keputusan. 3. Guru mengatur tempat duduk menjadi setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi. 4. Guru meminta kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada pada sebuah mangkuk (<i>fish bowl</i>). 5. Guru mempersilahkan kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pikiran duduk di kursi kosong selama kelompok diskusi berdiskusi. 6. Guru memerintahkan kepada ketua diskusi untuk mempersilahkan peserta yang duduk di bangku kosong berbicara dan meninggalkan kursi setelah selesai bicara
Kegiatan Akhir (15 menit):	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan. 2. Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama 3. Guru memberikan soal latihan

VIII. Alat dan Sumber :

- Buku Sains kelas IV Penerbit Erlangga
- lingkungan sekitar

- Media gambar

IX. Penilaian (Evaluasi) :

- Test tertulis

Mengetahui :
Kepala SDN 002 Pantai Cermin

Pantai Cermin, 2010
Peneliti

Helpen Holis, S. Pd
NIP. 19680713 198908 1 001

Husnil Khotimah
NIM. 10818004709